

**Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan
Dribbling Bola Basket Atlet Putra Tembilaan Basket Ball Club
(Tbbc) Junior Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir**

**Sy. Mirlinarafiqatihafizhaty¹, Niko Zulni Pratama²
Universitas Islam Indragiri
Email : fika26082017@gmail.com¹, nikozulni@gmail.com²**

ABSTRACT

The problem in this study is the number of athletes who failed to do Dribbling like the ball out of the field, the ball freed from control so that the ball fell in the opponent's hands, still weak coordination of the hand and speed with the ability to Dribble basketball athlete son Tembilaan basketball ball club (tbbc) junior Tembilaan district Indragiri Hilir. The method used in this research is that the method of quantitative research can be understood as a method of research based on the philosophy of positivism, used to research on a particular population or sample, sampling techniques are generally performed randomly, compilation of data using research instruments, data analysis is quantitatif/statistic with the purpose to test the hypothesis that has been established. This research is a type of correlational research, correlation research is research to find out whether there is a relationship between two variables or several variables. The sampling technique in this study is a total sample of 14 people. From the results of the research obtained correlation coefficient (r_{xy}) r_{tabel} 0.532 It turns out r_{hitung} 0.6623 > r_{tabel} 0,532 so that H_0 is rejected and H_a is accepted and the distribution test t showed It Turns out t_{hitung} 4.822 > t_{tabel} 2.718 so H_0 is received and H_0 is refused. From the result of the calculation of the product moment correlations (r_{xy}) R_{tabel} 0.532 It Turned out r_{hitung} 0.8412 > r_{tabel} 0.532 so H_0 has been rejected and H_a has been accepted, and distribution testing t shows It turned out T_{hitung} 5.3847 > $tables$ 2.718 So that H_0 and H_0 are accepted.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu banyaknya para atlet yang gagal melakukan *Dribbling* seperti bola keluar dari lapangan, bola lepas dari penguasaan sehingga bola jatuh di tangan lawan, masih lemahnya koordinasi matatangan dan kecepatan dengan kemampuan *Dribbling* bola basket atlet putra Tembilaan basket ball club (tbbc) junior Tembilaan kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu adalah Metode penelitian kuanlitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, diginakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel atau beberapa variabel. teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling* yang berjumlah 14 orang. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) r_{tabel} 0,532 Ternyata r_{hitung} 0,6623 > r_{tabel} 0,532 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan pengujian distribusi t menunjukkan Ternyata t_{hitung} 4,822 > t_{tabel} 2,718 sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan korelasi

product moment (r_{xy}) r_{tabel} 0,532 Ternyata r_{hitung} 0,8412 > r_{tabel} 0,532 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan pengujian distribusi t menunjukkan Ternyata t_{hitung} 5,3847 > t_{tabel} 2,718 sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. moment ($r_{x_1x_2}$) r_{hitung} = 0,9495 > r_{tabel} = 0,497 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima diperoleh t_{tabel} 2,718 dan pengujian distribusi t menunjukkan Ternyata Ternyata hasil t_{hitung} 3,561 > t_{tabel} 2,718 sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Koordinasi mata tangan, Kecepatan, Kemampuan *dribbling*

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Olahraga hakekatnya tidak hanya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan saja melainkan juga bertujuan untuk meraih sebuah prestasi. Prestasi yang diraih oleh olahragawan di Internasional merupakan sebuah kebanggaan yang biasa dirasakan oleh semua masyarakat Nasional dan di dunia Internasional agar tidak dipandang sebelah mata. Sebuah prestasi tidak akan dapat diraih begitu saja tanpa adanya pembinaan dan latihan yang serius, semua membutuhkan proses dan kerja keras agar mendapat hasil yang maksimal. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan juga terstruktur. Hal tersebut dilakukan dengan melibatkan sebagian atau seluruh gerakan tubuh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Undang-Undang nomer 3 tahun 2005 tentang sistem olahraga nasional.

“Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Dalam lingkup olahraga prestasi, tujuannya adalah untuk menciptakan prestasi yang setinggi-tingginya. Untuk mendapatkan atlet olahraga yang berprestasi, disamping proses latihan yang terprogram dan terencana dengan menerapkan prinsip-prinsip latihan, juga harus memperhatikan asupan gizi para atlet, selain itu pula harus dibarengi dengan pengadaan kompetisi-kompetisi secara rutin agar atlet dapat menerapkan teknik dan taktik yang diperoleh selama latihan dan arena yang sesungguhnya dan itu dapat mengasah mental para atlet itu sendiri dalam menghadapi kompetisi yang sesungguhnya.

Olahraga basket merupakan kegiatan yang memerlukan sportifitas yang tinggi, sehingga kekalahan dan kemenangan merupakan hal yang biasa dalam sebuah pertandingan atau kompetisi dalam olahraga ini. Olahraga basket tidak hanya mengenai berlari, melompat, mengoper dan memasukan bola ke keranjang tetapi juga menciptakan kerja sama antar tim. Dalam permainan bola basket koordinasi sangat di perlukan untuk tetap mengontrol bola pada saat berlari atau saat mengecoh lawan, kelincahan dapat dimanfaatkan oleh atlet sebagai senjata untuk menebus atau memasuki pertahanan lawan dan untuk menghindari dari serangan lawan.

Tembilahan Basket ball *club* (TBBC) Junior merupakan *club* yang melakukan pembinaan cabang olahraga bola basket yang berada di Tembilahan, hal ini tentunya untuk meningkatkan prestasi para atlet dalam olahraga khususnya cabang bola basket di Tembilahan *club* ini berdiri dari tahun 2008 hingga sekarang. Berdasarkan Observasi yang dilakukan di lapangan pada saat atlet sedang bermain atau latihan bola basket pada *club* TBBC (Tembilahan Basket Ball *club*) Junior terlihat masih banyak yang gagal melakukan *Dribbling* seperti: Gagal melakukan *Dribbling*, bola keluar dari lapangan, bola lepas dari penguasaan sehingga bola jatuh ditangan lawan, kurangnya kelincahan pada atlet yang menyebabkan atlet sering melanggar tubuh lawan bahkan anggota timnya, cara *dribbling* bola seperti iramanya, fleksibilitasnya dan juga latihannya sangat kurang dan atlet sering dijumpai melakukan kesalahan ketika melakukan *dribbling* perkenaan bola dengan tangan saat menggiring bola sering terlepas dan terkadang terburu-buru dan selalu memaksakan diri, begitu juga ketika atlet tersebut sedang berlari ketika *dribbling* terlihat sangat lambat, akhirnya lawan sangat mudah dalam menghalau dan mengejanya. Tidak jarang bola terlepas dari penguasaan sehingga memudahkan bagi lawan untuk merebut bola. Padahal satu tim butuh paling tidak satu ahli yang dapat membawa bola dengan cepat dilapangan pada suatu terobosan cepat (*fast break*) dan melindunginya terhadap penjagaan.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa koordinasi mata tangan dan kecepatan yang dimiliki oleh atlet memiliki hubungan dengan permainan bola basket. Karena atlet yang memiliki koordinasi mata tangan yang baik dan kecepatan yang tinggi biasanya akan lebih mudah ketika melakukan *dribbling* bola memasuki pertahanan lawan dalam pertandingan bola basket yang pada akhirnya dapat memberi keuntungan bagi tim. Hal

tersebut diduga bahwa beberapa faktor: Rendahnya koordinasi mata tangan, rendahnya kondisi fisik atlet, dan kurangnya kelincahan atlet dalam melakukan Dribbling permainan bola basket, dan rendahnya kekuatan otot lengan.

Berdasarkan masalah yang ditemui pada uraian latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan *Dribbling* Bola Basket Atlet Putra Tembilaan Basket Ball *Club* (TBBC) Junior Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, menurut Arikunto (2010:247) menjelaskan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel atau beberapa variabel. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hubungan Koordinasi Mata Tangan (X1) dan Kecepatan (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan Dribbling (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 orang atlet putra.

Menurut Sugiyono (2012:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut. untuk itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang atlet putra *Club* Tbbc (Tembilaan Basket Ball *club*) Junior Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir, dengan menggunakan teknik penarikan sampel yaitu *total sampling* yaitu teknik penentuan sample penelitian secara keseluruhan dari jumlah populasi yang dijadikan sasaran penelitian (Sugiyanto 2000:81) untuk itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang atlet putra.

PEMBAHASAN

Nilai maksimal dari tes koordinasi mata tangan dengan nilai maksimal 13, nilai minimal dari koordinasi mata tangan adalah 8, nilai Mean dari koordinasi mata tangan adalah 10,07 dan Standar Deviasi koordinasi mata tangan adalah 1,54 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas. maka dapat dijelaskan bahwa 1 orang sampel berada di kelas interval ≥ 13 dengan pesentase 7,14% dengan kategori (sangat baik), 5 orang

sampel berada di kelas interval $12 \leq 11$ dengan presentase 35,71% dengan kategori (Baik), 5 orang sampel berada beradadi kelas interval $10 \leq 9$ dengan presentase 35,71% dengan kategori (Cukup), 3 orang sampel berada berada di kelas interval $8 \leq 7$ dengan presentase 21,34% dengan kategori (kurang), 0 orang sampel berada berada di kelas interval ≤ 6 dengan presentase 0% dengan kategori (Kurang sekali).dilihat dari 14 siswa yang melakukan tes koodinasi mata tangan, dengan nilai tertinggi terletak pada norma $12 \leq 11$ dengan presentase 35,71%. Sedangkan nilai terendah terletak pada norma ≥ 13 dengan presentase 7,14%.

Tes kecepatan terhadap 14 orang atlet putra di Tembilihan Basket Ball *Club* dilihat nilai maksimal dari kecepatan lari 30 meter dengan nilai maksimal 6,09 nilai minimal dari kecepatan lari 30 meter dengan nilai 7,37 nilai Mean dari kecepatan lari 30 meter dengan nilai 6,74 dan Standar Deviasi kecepatan lari 30 meter adalah 0,35 maka dapat dijelaskan bahwa 0 orang sampel berada di kelas interval $\geq 8,63$ dengan presentase 0% dengan kategori (sangat baik), 0 orang sampel berada di kelas interval 7,62-8,12 dengan presentase 0% dengan kategori (Baik), 2 orang sampel berada berada di kelas interval 7,11-7,61dengan presentase 14,28% dengan kategori (Cukup), 7 orang sampel berada berada di kelas interval 6,60-7,10 dengan presentase 50% dengan kategori (kurang), 5 orang sampel berada berada dikelas interval $<6,59$ dengan presentase 35,72% dengan kategori (Kurang sekali). dapat dilihat dari 14 siswa yang melakukan tes kecepatan lari 30 Meter, dengan nilai tertinggi terletak pada norma 6,60 – 7,10 dengan presentase 50%. Sedangkan nilai terendah terletak pada norma 7,11- 7,61 dengan presentase 7,28%.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai maksimal Tes kemampuan *Dribbling* bola basket dengan nilai maksimal 7.200 cm, nilai Tes kemampuan *Dribbling* bola basket adalah 2.400 cm, nilai Mean dari Tes kemampuan *Dribbling* bola basket adalah 3.38 dan Standar Deviasi Tes kemampuan *Dribbling* bola basket adalah 1.79 .maka dapat dijelaskan bahwa 1 orang sampel berada di kelas interval ≥ 12 dengan presentase 7% dengan kategori (sangat baik), 1 orang sampel berada di kelas interval $9 \leq 11$ dengan presentase 7% dengan kategori (Baik), 4 orang sampel berada berada di kelas interval $7 \leq 8$ dengan presentase 29% dengankategori (Cukup),), 5 orang sampel berada berada di kelas interval $5 \leq 6$ dengan presentase 36% dengan kategori (kurang),), 3 orang sampel berada berada di kelasinterval ≤ 4 dengan presentase 21% dengan kategori (Kurang

sekali).dapat dilihat dari 14 siswa yang melakukan Tes kemampuan *Dribbling* bola basket, dengan nilai tertinggi terletak pada norma 2.933-1.136 dengan presentase 57,17%. Sedangkan nilai terendah terletak pada norma 6.253> dengan presentase 14,28%.

Hasil pengujian untuk variabel Koordinasi mata tangan (X_1) $L_0 = 0,1313$ dengan $N = 14$ sedangkan L_{Tabel} diperoleh dari tabel kritis uji *lilliefors* yang didasarkan pada jumlah sampel pada taraf signifikan 0,05 yang dipilih sesuai dengan data , maka L_{Tabel} adalah 0,227. Karena $L_0 = 0,1313 \leq L_{Tabel} 0,227$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Selanjutnya pada tabel di atas menunjukan bahwa hasil pengujian untuk variabel Kecepatan (X_2) $L_0 = 0,0862$ dengan $N = 14$ sedangkan L_{Tabel} diperoleh dari tabel kritis uji *lilliefors* yang didasarkan pada jumlah sampel pada taraf signifikan 0,05 yang dipilih sesuai dengan data , maka L_{Tabel} adalah 0,227. Karena $L_0 = 0,0862 \leq L_{Tabel} 0,227$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kemudian pada tabel diatas menunjukan bahwa hasil pengujian untuk variabel Kemampuan *Dribbling* Bola Basket (Y) $L_0 = 0,1739$ dengan $N = 14$ sedangkan L_{Tabel} diperoleh dari tabel kritis uji *lilliefors* yang didasarkan pada jumlah sampel pada taraf signifikan 0,05 yang dipilih sesuai dengan data , maka L_{Tabel} adalah 0,227. Karena $L_0 = 0,1739 \leq L_{Tabel} 0,227$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel dalam penelitian ini setelah dilakukan pengujian kepada analisis data berikutnya.

Dari hasil perhitungan korelasi produk moment ($r_{x_1x_2}$) terdapat r_{hitung} sebesar 0,9495. Dengan demikian untuk mencari hasil perhitungan koefisien terdapat hubungan atau tidaknya, maka dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu bila taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 14$, maka diperoleh $r_{tabel} 0,532$. Ternyata $r_{hitung} = 0,9495 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball club junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.

Setelah melakukan analisis korelasi produk moment ($r_{x_1x_2}$) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji t. Ternyata didapati t_{hitung} 3,561. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh t_{tabel} 2,718. Ternyata hasil $t_{hitung} 3,561 > t_{tabel} 2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{x_1y}) terdapat r_{hitung} 0,6623. Dengan demikian untuk mencari hasil perhitungan kofisien terdapat hubungan atau tidaknya, maka dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalah tertentu bila taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 14$, maka diperoleh r_{tabel} 0,532. Ternyata $r_{hitung} = 0,6623 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir. Setelah melakukan analisis korelasi produk moment (r_{x_1y}) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji t. Ternyata didapati t_{hitung} 4,822. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh t_{tabel} 2,718. Ternyata hasil $t_{hitung} 4,822 > t_{tabel} 2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{x_2y}) terdapat r_{hitung} 0,8412. Dengan demikian untuk mencari hasil perhitungan kofisien terdapat hubungan atau tidaknya, maka dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalah tertentu bila taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 14$, maka diperoleh r_{tabel} 0,532. Ternyata $r_{hitung} = 0,8412 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.

Setelah melakukan analisis korelasi produk moment (r_{x_2y}) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji t. Ternyata didapati

$t_{hitung} 5,3847$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $t_{tabel} 2,718$. Ternyata hasil $t_{hitung} 5,3847 > t_{tabel} 2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.

Dari hasil perhitungan korelasi ganda ($R_{x_1x_2 y}$) $r_{hitung} 0,7726$. Dengan demikian untuk mencari hasil perhitungan koefisien terdapat hubungan atau tidaknya, maka dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan tertentu bila taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 14$, maka diperoleh $r_{tabel} 0,532$. Ternyata $r_{hitung} = 0,7726 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.

Setelah melakukan analisis korelasi produk moment ($r_{x_1x_2 y}$) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji F. Ternyata didapati $F_{hitung} 6,6640$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $F_{tabel} 2,718$. Ternyata hasil $F_{hitung} 6,6640 > F_{tabel} 2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata tangan (X_1) dan kecepatan (X_2) dengan kemampuan *dribbling* bola basket (Y) (atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir) Adalah Sebesar 6,6640.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ternyata ketiga hipotesis alternatif yang diajukan diterima kebenarannya. Seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir. Selanjutnya akan dikemukakan mengenai pembahasan yang lebih jelas mengenai hipotesis yang diterima.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment ($r_{x_1x_2}$) $r_{hitung} = 0,9495 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir. Setelah melakukan analisis korelasi produk moment (r_{x1y}) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji t. Ternyata didapati $t_{hitung}4,822$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$,

maka diperoleh $t_{tabel}2,718$. Ternyata hasil $t_{hitung}4,822 > t_{tabel}2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{x1y}) $r_{tabel} 0,532$. Ternyata $r_{hitung}= 0,6623 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir. Setelah melakukan analisis korelasi produk moment (r_{x1y}) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji t. Ternyata didapati $t_{hitung}4,822$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $t_{tabel}2,718$. Ternyata hasil $t_{hitung}4,822 > t_{tabel}2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{x2y}) $r_{tabel} 0,532$. Ternyata $r_{hitung}= 0,8412 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir. Setelah melakukan analisis korelasi produk moment (r_{x2y}) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji t. Ternyata didapati $t_{hitung}5,3847$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $t_{tabel}2,718$. Ternyata hasil $t_{hitung}5,3847 > t_{tabel}2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan korelasi ganda (r_{x1x2y}) Ternyata di dapati $R_{hitung}5,3847$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $R_{tabel}2,718$. Ternyata hasil $R_{hitung}5,3847 > R_{tabel}2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir. Setelah

melakukan analisis korelasi produk moment ($r_{x_1x_2 y}$) kemudian pengujian hipotesis dilanjutkan dengan pengujian signifikan korelasi uji F. Ternyata didapati $F_{hitung} 5,3847$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $F_{tabel} 2,718$. Ternyata hasil $F_{hitung} 5,3847 > F_{tabel} 2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dalam hal ini terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata tangan (X_1) dan kecepatan (X_2) dengan kemampuan *dribbling* bola basket (Y) atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir Adalah Sebesar 6,6640 pada kategori kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang memakai prosedur statistik penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk Berdasarkan hasil kesimpulan sesuai dengan jawaban hipotesis dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan korelasi product moment ($r_{x_1x_2}$) $r_{hitung} = 0,9495 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.
2. Dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{x_1y}) $r_{hitung} = 0,6623 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.
3. Dari hasil perhitungan korelasi product moment (r_{x_2y}) $r_{hitung} = 0,8412 > r_{tabel} = 0,532$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bola basket atlet putra tembilahan tembilahan basket ball *club* junior tembilahan kabupaten Indragiri hilir.
4. Dari hasil perhitungan korelasi ganda ($r_{x_1x_2 y}$) Ternyata didapati $R_{hitung} 5,3847$. Untuk kesalahan 0,05 dan $n-14=12$, maka diperoleh $R_{tabel} 2,718$. Ternyata hasil $R_{hitung} 5,3847 > R_{tabel} 2,718$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahga*, Padang.
- Ismaryati.01 Oktober 2018, *Tes dan Pengukuran Olahraga*, Surakarta
- Arikunto, 1992. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK
- Depdikbud. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud
- _____.1999. *Pendidikan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta.: Depdikbud.
- Depdiknas. (2007). *Tes Kesegaran Jasmani*. Jakarta : Didasmen Diknas
- Edwarsyah,dkk (2006) *Gizi, Makanan dan Kesehatan*. FIK UNP : Padang
- Gusril (2004). *Perkembangan Motorik pada Anak-anak*, Dirjen Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. (2010). *Pedoman Teknis Pemetaan Kebugaran Jasmani Pelajar*. Jakarta:Kemendiknas.
- Lutan, Rusli, 2002. *Mengajar Untuk Belajar Dalam Pendidikan Jasmani*, Bandung : FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muthohir, Toho Cholik dan Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik pada Anak-anak*.Padang : Dirjen Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- Marta, I. A., & Neldi, H. (2023). Hand Eye Coordination and Explosive Power of Limb Muscles for Under Ring Ability in playing Basketball. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 1-14.
- Marta, I. A., Oktarifaldi, O., & Wisma, N. (2023). Analysis of motor coordination abilities of students: Comparative study of students in urban and rural areas. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(3), 415-436.
- Marta, I. A., & Oktarifaldi, O. (2020). Koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling sepakbola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 1-14.

Pratama, R. R., Arisman, A., Marta, I. A., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2022). Zig-Zag Run in Improving Basketball Dribbling Skills. *Halaman Olahraga Nusantara(HON)*, 5, 405-413.

Pratama, N. Z. (2020). Tingkat kesegaran jasmani siswa putra SMA Negeri 6 Solok Selatan. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 4(2), 251-258.

Salim, A. (2024). *Buku pintar bola basket*. Nuansa Cendekia.

Sudarsono, (1992). *Pendidikan Kesegaran Jasmani*. Jakarta.

Sudjana, Nana. (1992). *Teknik Regresi dan Korelasi*. Bandung : Tarsita

Syafrizar, 2009. *gizi olahraga.padang*: FIK UNP Undang-Undang No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Rahayu, S., Setyagraha, E., & Husnul, D. (2024). Hubungan Tinggi Badan Dan Berat Badan Terhadap Keterampilan Bermain Basket Pada Pemain Bola Basket Klub Rappang Putri. *Jurnal Ilara: Jurnal Hasil Penelitian, Aplikasi Teori, Analisa, Dan Pembahasan Kepustakaan tentang Keolahragaan*, 15(1), 6-11.